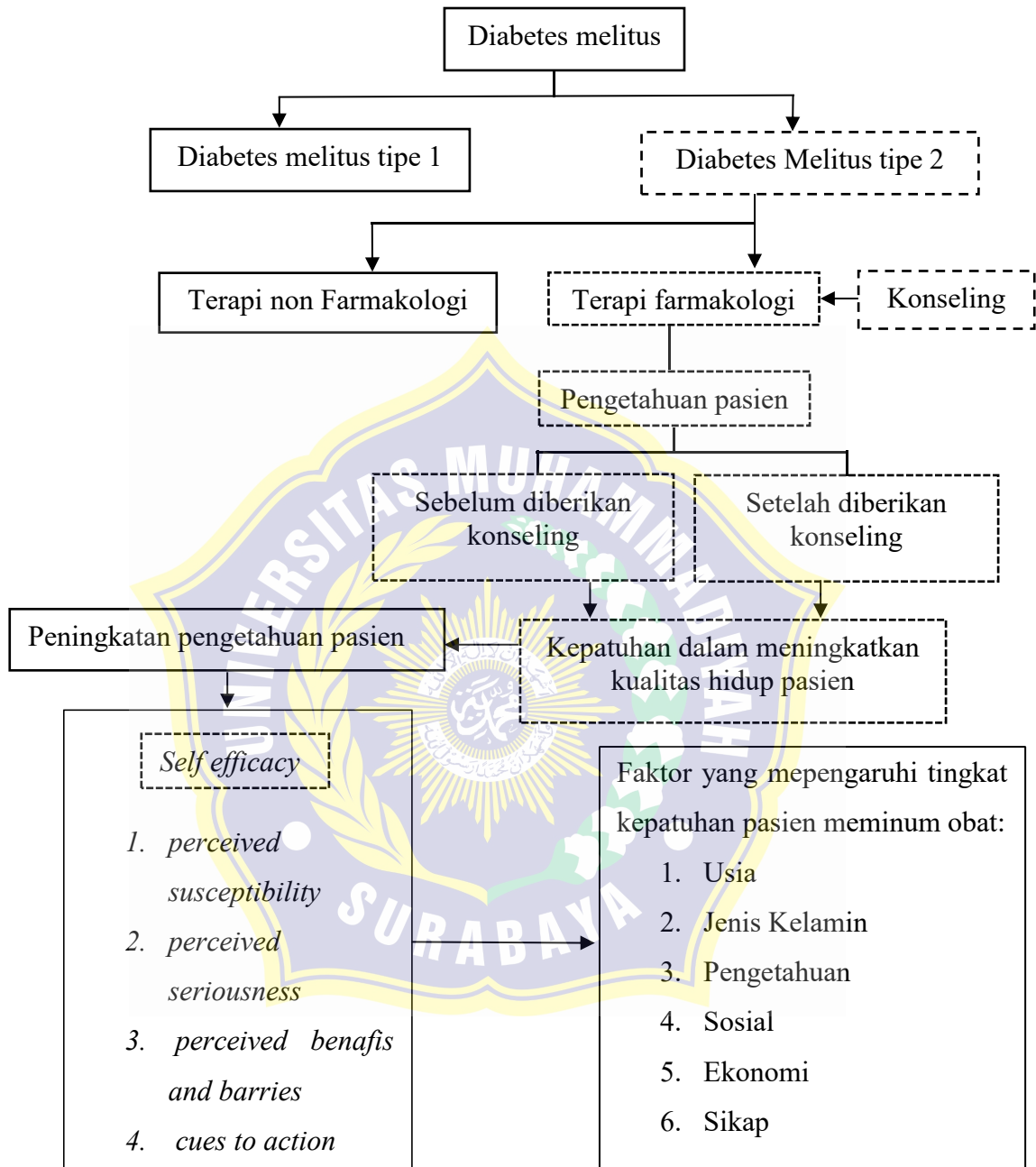
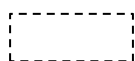


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

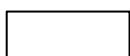
3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Penatalaksanaan terapi diabetes melitus tipe 2 dibagi menjadi 2 yaitu terapi non obat dan terapi obat. Terapi non obat dengan menerapkan pola hidup sehat meliputi diet dan olahraga untuk menjaga dan menurunkan kadar gula darah (Brunetti & Kalabalik, 2012). Jika terapi non obat belum tercapai maka dilakukan dengan terapi obat antihiperqlikemia secara oral dan/atau suntikan. Obat antihiperqlikemia oral dapat diberikan sebagai terapi tunggal atau kombinasi (Depkes RI, 2020).

Dalam penelitian ini pengetahuan pasien tentang terapi obat diabetes dilihat sebelum dan setelah diberikan konseling oleh apoteker, dengan meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 kepatuhan pasien dalam pengobatan dapat merubah sikap dan perilakunya sehingga diharapkan mampu mengelola penyakitnya dan kadar gula darahnya serta meningkatkan kualitas hidupnya (Sumarni *et al.*, 2023).

Kepatuhan minum obat membutuhkan perubahan perilaku sebagai komponen penting yang berperan dalam kesehatan. Teori yang digunakan dalam bidang kesehatan adalah teori model kepercayaan kesehatan (*Health Belief Model*) suatu model kepercayaan kesehatan dan pengendalian penyakit diharapkan mampu menganalisis pandangan seseorang terhadap penyakit mau atau tidak mau melakukan perubahan. *Health Belief Model* untuk menilai perilaku individu yaitu *self efficacy* (kepercayaan diri sendiri) dapat dipengaruhi berapa faktor yaitu: Usia, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pengetahuan, sikap. (Laili *et al.*, 2023a). *Self efficacy* agar perubahan perilaku berhasil, seseorang harus merasa terancam oleh keadaan pola perilakunya saat ini dan yakin bahwa dapat memperoleh manfaat dari perubahan perilaku. Selain itu, harus merasa mampu dan mengatasi hambatan yang muncul untuk menunjukkan perilaku hidup sehat (Mulijaty *et al.*, 2020).

3.3 Hipotesis

- H0 : Tidak ada pengaruh peran apoteker dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat DM di Apotek K-24 Mulyosari
- H1 : Ada pengaruh peran apoteker dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat DM di Apotek K-24 Mulyosari